

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai sarana untuk berkomunikasi memiliki peranan yang sangat penting untuk menyampaikan suatu informasi dari pembicara sebagai pemberi informasi ke pendengar yang merupakan penerima informasi. Sutedi (2014:3) menyatakan bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu *ide, pikiran, hasrat* dan *keinginan* kepada orang lain, tetapi hanya ditujukan pada diri sendiri, seperti saat berbicara sendiri baik yang dilisankan maupun hanya di dalam hati. Akan tetapi, yang paling penting adalah ide, pikiran, hasrat dan keinginan tersebut dituangkan melalui *bahasa*.

Bahasa Jepang dikenal sebagai bahasa yang kaya dengan huruf, tetapi miskin dengan bunyi karena bunyi dalam bahasa Jepang terdiri dari lima buah vokal, dan beberapa buah konsonan yang diikuti vokal tersebut dalam bentuk suku kata terbuka. Jumlah suku kata (termasuk bunyi vokal) dalam bahasa Jepang hanya 102 buah dan tidak ada suku kata tertutup atau kata yang diakhiri dengan konsonan kecuali bunyi [n] saja (Sutedi, 2014:7).

Bagi pembelajar bahasa Jepang sangatlah penting untuk mengetahui tata cara berbahasa yang baik dan benar. Bagaimana cara kita menyampaikan informasi atau pesan dan kepada siapa kita berbicara. Tentu memposisikan diri sangatlah penting.

Terdapat beragam hal yang menjadi penghambat dalam komunikasi. Salah satunya ragam bahasa hormat. Di Jepang menunjukkan rasa hormat dalam berbicara sangatlah diperhatikan dan dihargai contohnya bisa kita lihat dalam film, drama ataupun *anime* Jepang.

Menurut Ogawa (dalam Sudjianto & Ahmad Dahidi, 2014:189) *keigo* adalah ungkapan sopan yang dipakai pembicara atau penulis dengan

mempertimbangkan pihak pendengar, pembaca, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Bagi pembelajar bahasa Jepang *keigo* sulit dipelajari.

Seperti dalam penelitian Nursheha (2011), secara keseluruhan penyebab kesalahan adalah kurangnya kompetensi.

Untuk menganalisis *keigo*, penulis memilih media drama Jepang sebagai bahan untuk dianalisis. Drama selain sebagai sarana hiburan, bisa juga dijadikan sebagai media pembelajaran. Bisa sebagai media mendengar (*choukai*) atau sebagai media belajar yang lainnya.

Bahan penelitian yang digunakan yaitu drama yang berjudul *Great Teacher Onizuka* karya Kazuhisa Imai dan Toru Otsuka. Bertemakan sekolah di Jepang, dengan tokoh utama seorang guru bernama Onizuka. Onizuka adalah seorang laki-laki yang mempunyai latar belakang seorang mantan berandalan dan bekerja paruh waktu di sekolah. Karena kehebatannya yang bisa menumbuhkan motivasi kepada siswa, ia dipekerjakan menjadi seorang guru oleh direktur sekolah. Dalam drama ini Onizuka ditempatkan sebagai wali kelas 2-4, yang isinya adalah siswa yang sulit diatur.

Mengingat latar belakang tokoh utama sebagai berandalan dan menjadi seorang guru. Maka dari itu penulis ingin meneliti *keigo* yang digunakan itu seperti apa. Dengan melihat melalui drama Jepang sebagai bentuk gambaran dari lingkup sekolah di Jepang. Penulis menganalisis drama ini dikarenakan drama ini memiliki tokoh utama yang berlatar-belakang berandalan, kemudian dipekerjakan sebagai guru. Dengan itu penulis ingin mengetahui ragam hormat atau *keigo* dalam drama ini serta pengaruh sosial terhadap penggunaan *keigo*.

Dilatarbelakangi oleh hal-hal yang telah dijelaskan sebelumnya, dengan ini penulis mengambil judul penelitian “Analisis Deskriptif *Keigo* dalam *Dorama Great Teacher Onizuka*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis-jenis *keigo* apa saja yang muncul dalam drama *Great Teacher Onizuka*?
2. Bagaimanakah penggunaan *keigo* dalam drama *Great Teacher Onizuka* ditinjau dari segi ilmu sosial?.

C. Batasan Masalah

Masalah yang diteliti, dibatasi pada:

1. Penulis hanya meneliti jenis-jenis *keigo* yang muncul dalam drama *Great Teacher Onizuka*;
2. Penulis hanya meneliti penggunaan *keigo* dalam drama *Great Teacher Onizuka* ditinjau dari segi ilmu sosial.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis *keigo* yang muncul dalam drama *Great Teacher Onizuka*;
2. Untuk mengetahui penggunaan *keigo* dalam drama *Great Teacher Onizuka* ditinjau dari segi ilmu sosial.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat mengetahui penggunaan dan jenis-jenis *keigo* yang muncul di sekolah sebagai gambaran kehidupan di Jepang. Serta penelitian ini dapat mengetahui pengaruh sosial terhadap penggunaan *keigo* dan setelah dianalisis, dapat diketahui melalui *dorama Great Teacher Onizuka*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan lebih mengenai penggunaan *keigo* dalam drama *Great Teacher Onizuka* ditinjau dari segi ilmu sosial.

b. Bagi Pengajar

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk bahan masukan dalam materi kebahasaan atau linguistik.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang digunakan. Untuk terhindar dari kesalahan dalam penulisan. Penulis mencoba mendeskripsikan istilah-istilah yang berkenaan dengan penelitian sebagai berikut :

1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

2. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjabarkan memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti kemudian diberikan apa adanya. Dengan demikian penelitian ini tidak selalu menuntut adanya hipotesis. Variabelnya bisa jamak atau tunggal (Sutedi, 2011 : 58).

3. *Keigo* (敬語)

Menurut Ogawa (dalam Sudjianto & Ahmad Dahidi 2014: 189) *keigo* adalah ungkapan sopan yang dipakai pembicara atau penulis dengan mempertimbangkan pihak pendengar, pembaca, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan.

4. Drama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian drama dalam bahasa Indonesia adalah komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan.

G. Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan. Bab 2 Landasan Teori, pada bab ini dijelaskan tentang berbagai teori yang berkenaan dengan penelitian. Bab 3 Metode Penelitian, pada bab ini dijelaskan tentang metodologi penelitian yang berkenaan dengan penelitian. Bab 4 temuan dan bahasan, pada bab ini akan dibahas tentang gambaran objek penelitian, bagaimana data diolah, analisis data dan pembahasan analisis. Bab 5 simpulan, bab ini memuat hasil penelitian secara singkat dan menyeluruh. Semua yang tertulis dalam simpulan mengacu pada tujuan penelitian.